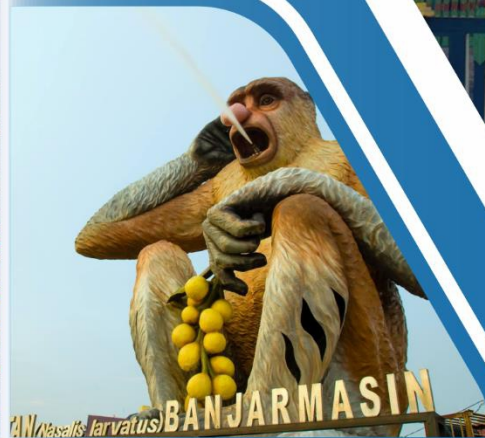




DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BANJARMASIN

PETA POTENSI INVESTASI KOTA BANJARMASIN



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI | 1 |
| DAFTAR TABEL | 2 |
| DAFTAR DIAGRAM | 2 |
| DAFTAR GAMBAR | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 4 |
| 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN | 5 |
| 1.3 OUTPUT KEGIATAN | 5 |
| 1.4 RUANG LINGKUP | 5 |
| 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN | 5 |
| BAB II POTENSI INVESTASI KOTA BANJARMASIN | 7 |
| 2.1 DAYA DUKUNG WILAYAH | 7 |
| 2.2 VISI MISI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU .. | 11 |
| 2.3 POTENSI INVESTASI UNGGULAN KOTA BANJARMASIN | 12 |
| BAB III KAWASAN EKONOMI STRATEGIS KOTA BANJARMASIN | 18 |
| 3.1 KAWASAN PERDAGANGAN DAN REVITALISASI PASAR | 19 |
| 3.2 KAWASAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLA AIR LIMBAH DOMESTIC (PERUMDA PALD)..... | 19 |
| 3.3 KAWASAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SURIANSYAH KOTA BANJARMASIN | 20 |
| 3.4 KAWASAN RUMAH POTONG UNGGAS MODERN | 20 |
| BAB IV PEMBANGUNAN RUMAH POTONG UNGGAS (RPU) MODERN | 21 |
| | 21 |
| | 22 |
| | 23 |
| | 24 |
| | 24 |
| | 25 |
| | 26 |
| | 27 |
| | 27 |
| BAB IV PENUTUP | 28 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 2.1 Kecamatan, Luas wilayah, dan Jumlah Kelurahan | 9 |
|---|---|

DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Wilayah Kota Banjarmasin Menurut Kecamatan..... | 8 |
| Gambar 3.1 Kawasan Ekonomi Strategis Kota Banjarmasin | 18 |
| Gambar 4.1 Ayam Potong | 21 |
| Gambar 4.2 Pemotongan Ayam..... | 21 |
| Gambar 4.3 Rencana Lokasi Pembangunan..... | 21 |
| Gambar 4.4 Lokasi RPH Kota Banjarmasin..... | 24 |
| Gambar 4.5 Lokasi RPH Kota Banjarmasin dari dekat..... | 24 |
| Gambar 4.6 Kawasan Peternakan dan Kawasan Industri | 25 |
| Gambar 4.7 Alur Produksi | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Majunya Pembangunan suatu daerah tidak terlepas dari peranan investasi. Investasi menjadi hal penting karena merupakan modal utama dalam menggerakkan potensi-potensi sumberdaya yang dimiliki oleh suatu daerah. Adanya investasi akan menciptakan multi efek yang sangat tinggi dalam pembangunan khususnya perkembangan ekonomi daerah, dimana Investasi dibutuhkan dalam perekonomian sebagai *"engine of growth"* yang akan mendorong pertumbuhan diberbagai sektor.

Informasi dasar yang diperlukan untuk meningkatkan dukungan investasi dan akses terhadap sumberdaya adalah ketersediaan data spasial (peta) Potensi sumberdaya wilayah, yang memberikan informasi penting tentang distribusi sektor, luasan wilayah, dan peluang adanya investasi. Tersedianya informasi tersebut akan sangat membatu upaya peningkatan pendapatan daerah dan sumber pembiayaan secara berkelanjutan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Banjarmasin sebagai salah satu instansi yang berwenang dalam hal Penanaman modal dan perijinan daerah memerlukan suatu dokumen yang berisikan peta potensi investasi daerah di Kota Banjarmasin guna peningkatan promosi dan kerjasama investasi.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan peta potensi investasi di Kota Banjarmasin adalah tersedianya informasi sebaran potensi investasi di Kota Banjarmasin.

Adapun Tujuan dari penyusunan peta potensi investasi di Kota Banjarmasin antara lain:

1. Teridentifikasinya potensi -potensi investasi di Kota Banjarmasin
2. Tersusunnya peta potensi di Kota Banjarmasin
3. Terinformasikannya peta potensi kepada calon investor

1.3 OUTPUT KEGIATAN

Output dari penyusunan Peta Potensi investasi Kota Banjarmasin adalah berupa buku, dan Compact disk (CD) yang memuat Potensi Investasi Kota Banjarmasin

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kegiatan meliputi Ruang lingkup wilayah dan Substansi yaitu ruang lingkup wilayah Pemetaan Potensi investasi meliputi 5 kecamatan seluruh wilayah Kota Banjarmasin, sedangkan ruang lingkup substansi Pemetaan Potensi investasi merupakan kegiatan yang mengidentifikasi data potensi investasi daerah yang memuat berbagai sektor potensi unggulan di Kota Banjarmasin.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penulisan berupa buku yang memuat peta potensi investasi Kota Banjarmasin dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Output Kegiatan, Maksud dan Tujuan, ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan.

Bab II Peta Potensi Investasi Kota Banjarmasin, yang memuat peta informasi akan investasi berupa Daya Dukung Wilayah, Potensi Sektor Unggulan, dan Daya dukung Kebijakan Investasi

Bab III. Kawasan Ekonomi Startegis Kota Banjarmasin, yang memuat Kawasan-kawasan ekonomi khusus yaitu bandara Udara Syamsuddin Noor, Kawasan Industri, Kawasan perdagangan dan jasa serta Kawasan strategis lainnya.

Bab IV. Penutup yang memuat simpulan dan informasi-informasi penting akan investasi Kota Banjarmasin

Dari format tersebut selanjutnya akan dituangkan lebih ringkas ke dalam desain sebuah buku sehingga mampu menggambarkan peta potensi investasi dengan singkat dan padat.

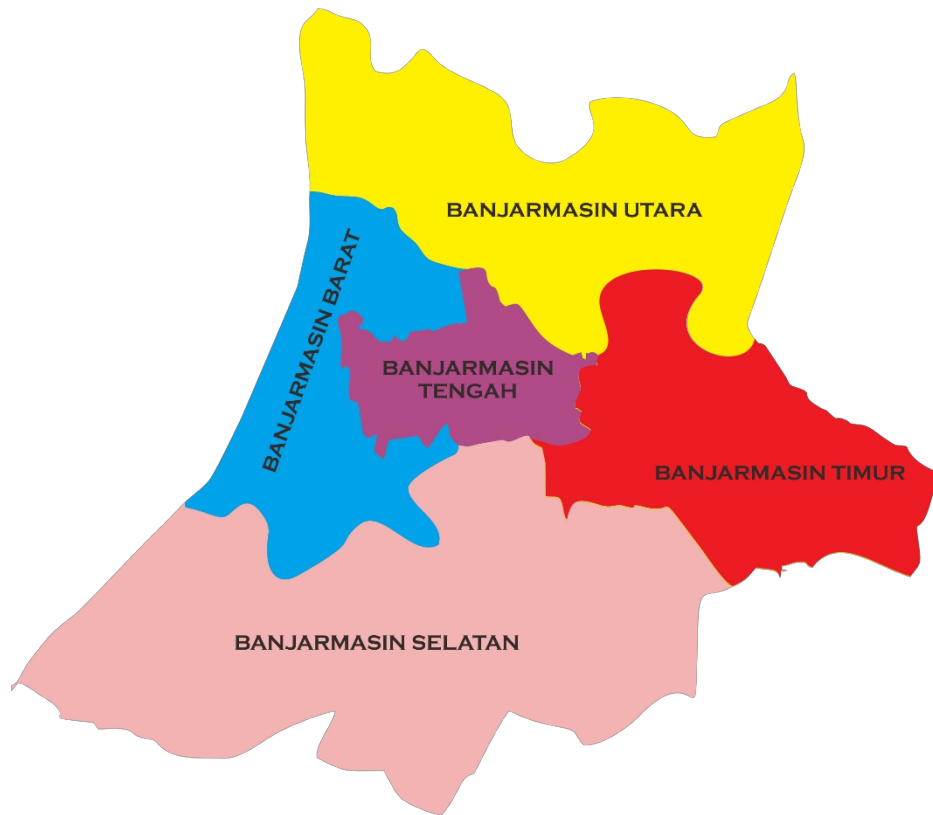
BAB II

POTENSI INVESTASI KOTA BANJ ARMASIN

2.1 DAYA DUKUNG WILAYAH

1. LETAK GEOGRAFI DAN ADMINISTRASI BANJARMASIN

Kota Banjarmasin merupakan salah satu bagian dari Provinsi Kalimantan Selatan, berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 tahun 1959 tanggal 24 September 1959, terletak pada koordinat 03° 16'46" hingga 03°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40" hingga 114°39'55" Bujur Timur. Secara geografis menunjukkan bahwa Kota Banjarmasin terletak dekat dengan muara Sungai Barito dan dibelah dua oleh sungai martapura. Kota Banjarmasin memiliki banyak sungai besar dan juga terdapat banyak anak sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi dan juga masih terdapat masyarakat yang memanfaatkan sungai untuk kegiatan Mandi, Cuci, Kakus (MCK) sehari-hari. Kota Banjarmasin memiliki curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahunnya sebanyak 3.378,30 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 250 hari dalam setahun dengan suhu rata-rata sebesar 27,580 C yang memiliki rata-rata kelembaban udara sebesar 83, 36%. Kondisi geografis ini didukung dengan jumlah sungai yang begitu banyak di Kota Banjarmasin, tercatat terdapat 203 sungai yang mengalir Sepanjang kota Banjarmasin.



Gambar 2.1
Peta Wilayah Kota Banjarmasin Menurut Kecamatan

Luas wilayah Kota Banjarmasin 98,46 km² atau 0,26 % dari wilayah provinsi Kalimantan Selatan yang secara administrasi berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala di sebelah Utara, Kabupaten Banjar disebelah Timur, Kabupaten Barito Kuala di sebelah Barat, dan Kabupaten Banjar di sebelah Selatan. Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan dengan 52 kelurahan. Kecamatan dimaksud adalah Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

Tabel 2.1
Kecamatan, Luas wilayah, dan Jumlah Kelurahan

| <i>Kecamatan</i> | <i>Luas (KM²)</i> | <i>Jumlah Kelurahan</i> |
|----------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| <i>Banjarmasin Barat</i> | 13,13 | 9 |
| <i>Banjarmasin Selatan</i> | 38,27 | 12 |
| <i>Banjarmasin Tengah</i> | 6,66 | 12 |
| <i>Banjarmasin Utara</i> | 16,54 | 10 |
| <i>Banjarmasin Timur</i> | 23,86 | 9 |

Sumber : Pemerintah Kota Banjarmasin

2. SUMBERDAYA MANUSIA

Kependudukan

Proyeksi jumlah penduduk Kota Banjarmasin hingga tahun 2020 sebanyak 657.663 jiwa atau setara dengan 16,14% jumlah penduduk di provinsi Kalimantan Selatan, dengan rata-rata kepadatan penduduk sebesar 667 jiwa per km². Jumlah ini telah tumbuh rata-rata 0,44% per tahunnya (2010-2020).

Pertumbuhan penduduk ini dibarengi dengan tingginya jumlah penduduk usia produktif di Kota Banjarmasin, penduduk usia produktif ini menyentuh angka 70% dari jumlah penduduk di kota Banjarmasin dengan batasan usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Besarnya jumlah penduduk produktif ini pada akhirnya membuat kota Banjarmasin memiliki potensi yang besar untuk berkembang.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang merupakan capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Secara umum, Indeks pembangunan manusia (IPM) Kalimantan Selatan di tahun 2020 mengalami

peningkatan dan Kota Banjarmasin memiliki IPM tertinggi kedua sebesar 77,01 yang jauh berada di atas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) provinsi Kalimantan Selatan yang hanya 70,17. Angka ini menunjukkan bahwa IPM penduduk kota Banjarmasin cukup besar jika dibandingkan dengan IPM Provinsi dan IPM Kabupaten/Kota lainnya yang ada di Kalimantan Selatan.

3. PEREKONOMIAN

Secara umum kondisi perekonomian Kota Banjarmasin terbilang cukup baik hal ini dapat kita lihat dari pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin yang tumbuh sebesar 6.12% pada tahun 2019, dimana pertumbuhan ekonomi ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan. Pertumbuhan ekonomi kota Banjarmasin merupakan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua di Provinsi. Angka ini terbilang besar jika kita bandingkan dengan angka pertumbuhan ekonomi provinsi yang hanya menyentuh angka 4,08%.

Namun adanya pandemi covid-19 yang mengguncang seluruh negara di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi di provinsi dan kota di Indonesia. Pandemi covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi kota Banjarmasin pada tahun 2020 turun dengan presentase -1,91%. Angka ini terbilang besar jika kita bandingkan dengan pertumbuhan ekonomi provinsi yang lebih kecil yaitu sebesar -1,81%. Dengan keadaan ini maka pertumbuhan ekonomi provinsi jauh lebih baik jika kita bandingkan dengan pertumbuhan ekonomi kota Banjarmasin.

2.2 VISI MISI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU

PINTU

VISI DAN MISI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KOTA BANJARMASIN

Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Banjarmasin, sebagai berikut :

VISI "Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Satu Pintu Secara Mudah, Cepat, Tepat dan Transparan".

MISI

1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Perusahaan PMDN dan PMA serta promosi potensi Kota Banjarmasin guna meningkatkan investasi.
2. Melaksanakan Pelayanan Penanaman Modal, Perizinan dan Non Perizinan yang ramah, transparan dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun strategi pembangunan Kota Banjarmasin Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan infrastruktur yang terintegrasi dengan penataan ruang dan lingkungan.

- a. Pemantauan kualitas infrastruktur dasar (sumber daya air, drainase, air limbah jalan dan persampahan) untuk peningkatan kenyamanan masyarakat secara Inklusif
 - b. Revitalisasi fungsi sungai sebagai salah satu moda transportasi andalan
 - c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana permukiman
 - d. Peningkatan kesesuaian pemanfaatan ruang dalam pembangunan daerah
 - e. Peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui koordinasi internal dan kerjasama dengan provinsi dan wilayah sekitar
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.
- a. Peningkatan koordinasi dalam penyelenggaraan pemerintahan
 - b. Peningkatan kualitas perencanaan keuangan, kinerja dan pengawasan
 - c. Peningkatan kontribusi PAD melalui unit penghasil dan BUMD dalam mendukung kemandirian fiskal daerah

2.3 POTENSI INVESTASI UNGGULAN KOTA BANJARMASIN

1. POTENSI KAWASAN INDUSTRI TERPADU (KIT) MANTUIL

Di dalam pengembangan Kawasan Industri Mantuil juga mengintegrasikan kawasan industri dengan rencana pengembangan *Banjarmasin Metropolitan Greatest Port* (Pelabuhan Metropolitan Mantuil) dan kawasan hankam Pangkalan TNI AL yang berada di sebelah barat kawasan industri terpadu mantuil dengan

mengintegrasikan sistem jaringan jalan dan batas delineasinya serta mengintegrasikan kawasan industri mantuil yang sudah pula di rencanakan dalam *Development Plan of Banjarmasin Metropolitan Greatest Port* kedalam perencanaan yang lebih detail berupa rencana pengembangan kawasan industri terpadu mantuil.

Pembangunan kawasan industri mantuil ini didasarkan pada urgensi pengembangan kawasan industri di Kota Banjarmasin berupa : kebijakan pengembangan industri & KSN sesuai RTRWN & RTRWP Kalsel; potensi aksesibilitas berupa jaringan jalan nasional, pelabuhan utama Banjarmasin, akses ke Bandara dan alur pelayaran sungai klas dan sungai barito menuju laut jawa; ketersediaan infrastruktur pendukung berupa air minum, air baku industri, energi dan fasum; aktivitas penunjang berupa pergudangan, perdagangan dan jasa, perbankan dan transportasi; aspek ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi dan kontribusi PDRB terbesar di Kalsel memiliki struktur ekonomi produktif dan potensi PAD dalam pendapatan daerah; potensi SDM dengan jumlah penduduk, angkatan kerja dan tingkat pendidikan tinggi terbanyak di Kalsel.

Urgensi tersebut didukung dengan potensi investasi kawasan berupa : tersedianya lahan kosong yang mencukupi untuk pembangunan kawasan industri, berada dalam akses pelabuhan utama, terhubung dengan akses jalan nasional, sudah berkembang aktivitas industri dan pergudangan eksisting, berada di tepi sungai barito yang menghubungkan dengan laut jawa serta dalam lintasan jaringan transmisi listrik dan terdapat terminal BBM.

Kawasan Industri Terpadu Mantuil memiliki luas lahan 341,8 ha termasuk kategori luas karena lebih dari 200 ha dengan luas peruntukan 45-70% dari luas keseluruhan kawasan industri yaitu sekitar 239,26 ha. Lokasi KIT Mantuil berdampingan dengan rencana pengembangan Banjarmasin Metropolitan Greatest Port. Kawasan ini memiliki peluang untuk pengembangan bagi industri manufaktur dari bahan mentah alam agroindustri sawit, karet, nanas, kayu, perikanan dan pakan ternak.

2. POTENSI PUSAT INDUSTRI REGIONAL (PDR)

Kota Banjarmasin sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan dan letak geografisnya yang sangat strategis menjadikan Kota Banjarmasin tumbuh sebagai kota perniagaan dan merupakan daerah transit, khususnya daerah Kalimantan Tengah dan sebagian Kalimantan Timur, memiliki potensi ekonomi yang sangat besar untuk dikembangkan.

Berbagai hal telah diupayakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin untuk menunjang kegiatan di bidang perdagangan, salah satunya adalah penyediaan sarana perdagangan seperti pasar tradisional maupun pusat perbelanjaan.

Banyaknya barang-barang yang keluar masuk melalui pelabuhan Trisakti, khususnya barang-barang antar pulau juga hasil pertanian dari wilayah sekitar. Untuk itu, Kota Banjarmasin harus memiliki pasar dan pergudangan yang letaknya disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Kota Banjarmasin, hal tersebut dimaksudkan untuk keamanan dan ketertiban barang sebelum masuk ke pelabuhan atau dari pelabuhan sebelum dikirim ke daerah-daerah lain.

Salah satu rencana strategis Pemerintah Kota Banjarmasin di bidang perdagangan adalah merencanakan pembangunan Pusat Distribusi Regional Baiman dan pergudangan pada area seluas 10 hektar. Dengan adanya Pusat Distribusi Regional Baiman dan pergudangan ini diharapkan para pengusaha dan pedagang dapat memanfaatkannya sehingga tidak terjadi transaksi grosir di pinggir jalan maupun parkir container di pinggir jalan sebelum barang masuk dan keluar pelabuhan.

Pusat Distribusi Regional (PDR) ini terletak di lingkaran selatan Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dengan luas area 10 hektar. PDR ini dibangun dengan nilai investasi 300 milyar dengan 2 proyek yang saling berkaitan. Pengembangan kawasan terpadu, pusat distribusi regional, pasar induk dan pergudangan dengan pembiayaan dari pemerintah pusat dan daerah serta pasar induk dan pergudangan dengan pembiayaan dari investor swasta.

3. POTENSI REVITALISASI/PEREMAJAAN PASAR RAKYAT TRADISIONAL MENJADI PASAR RAKYAT MODERN

Potensi revitalisasi/peremajaan pasar rakyat tradisional menjadi pasar rakyat modern memiliki potensi investasi yang besar hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang menghadirkan pasar nyata dan pasar dunia maya dimana hal ini akan berdampak pada konsumsi masyarakat. Dalam hal ini revitalisasi pasar rakyat tradisional sangat diperlukan.

Lokasi revitalisasi/peremajaan pasar rakyat tradisional menjadi pasar rakyat modern terletak di pasar antasari, pasar ujung murung, pasar baru dan pasar lama.

Revitalisasi/peremajaan pasar rakyat tradisional ini menghabiskan dana sekitar 1 triliun.

4. POTENSI REAL ESTATE/PERUMAHAN RAKYAT

Kebutuhan akan perumahan baik itu bangunan rumah siap huni kelas atas, menengah, dan bawah akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Kota Banjarmasin.

Investasi properti hingga kini makin banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Karena, mereka beranggapan bahwa properti dinilai lebih stabil dan aman. Selain itu, investasi ini juga mempunyai keuntungan yang besar dalam jangka panjang.

Real estate/perumahan rakyat ini terletak di Kota Banjarmasin tepatnya di kawasan perumahan sungai andai Banjarmasin Utara, Kawasan pengembangan perumahan Jl. Pramuka dan kawasan pengembangan perumahan pemurus dalam. Adanya real estate/perumahan rakyat memiliki potensi yang besar dimana perkembangan penduduk kota Banjarmasin sebanding dengan ketersediaan rumah. Pembangunan real estate/perumahan rakyat ini menghabiskan dana sekitar 1 triliun rupiah.

5. POTENSI KAIN SASIRANGAN

Kain sasirangan merupakan kain tradisional khas masyarakat Banjar, Kalimantan Selatan, yang telah dikembangkan menjadi produk unggulan dalam sektor ekonomi kreatif. Eksistensi kain sasirangan kini mulai mendunia, keberadaan kain ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat lokal namun juga masyarakat

manacanegara. Kain ini memiliki nilai investasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 500 miliar rupiah.

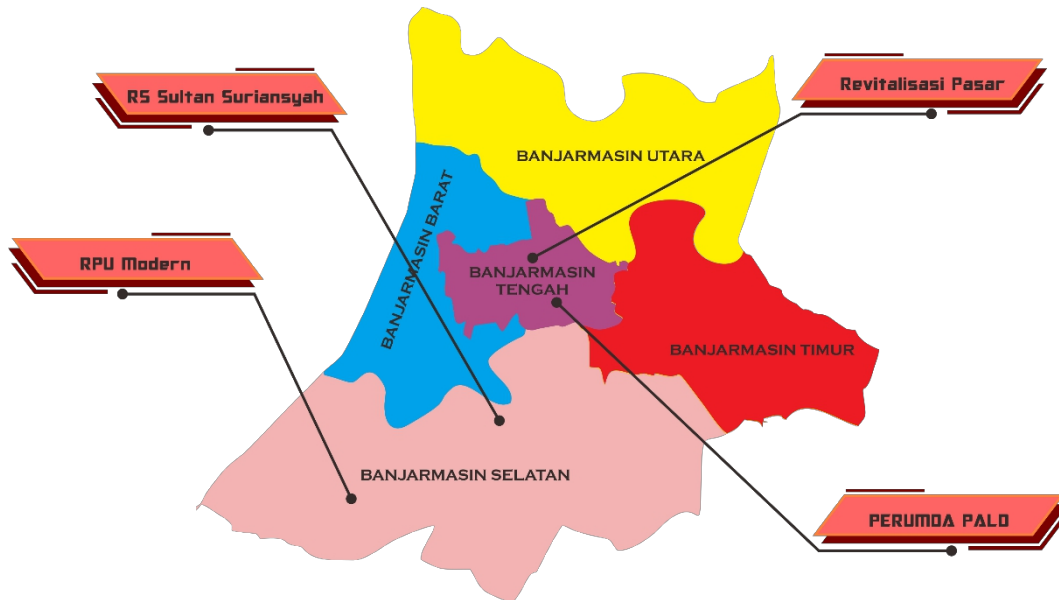
6. POTENSI KAWASAN PERGUDANGAN

Kawasan pergudangan juga menjanjikan potensi yang cukup besar di Kota Banjarmasin hal ini didukung dengan kondisi dan letak geografis kota Banjarmasin yang terletak dekat dengan pelabuhan dan sungai yang menjadi lalu lintas barang ke pulau jawa. Keadaan geografis ini pada akhirnya membuat potensi investasi pergudangan di kota Banjarmasin sangatlah besar.

Kawasan pergudangan ini terletak di lingkaran selatan kota Banjarmasin, pembangunan kawasan ini menghabiskan biaya sekitar 1 triliun rupiah.

BAB III

KAWASAN EKONOMI STRATEGIS KOTA BANJARMASIN



Gambar 3.1
Kawasan Ekonomi Strategis Kota Banjarmasin

Potensi investasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan Kawasan- kawasan strategis. Kawasan strategis adalah Kawasan yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, social, budaya, dan/atau lingkungan serta pendayagunaan sumber alam dan teknologi. Kawasan strategis Kota Banjarmasin dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi , terdiri atas:

- Kawasan perdagangan dan revitalisasi pasar;
- Kawasan perusahaan umum daerah pengelola air limbah domestic (Perumda PALD);

- c. Kawasan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin;
- d. Kawasan Rumah Potong Uggas Modern.

3.1 KAWASAN PERDAGANGAN DAN REVITALISASI PASAR

Merupakan kawasan komersil yang menjadi tempat kegiatan untuk jual beli barang-barang baik barang primer maupun sekunder. Salah satu pasar dengan perputaran uang yang beredar mencapai puluhan milyar per hari yaitu Pasar Sudimampir, dan masih banyak lagi pusat perdagangan di Kota Banjarmasin .

3.2 KAWASAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLA AIR LIMBAH DOMESTIC (PERUMDA PALD)

Banjarmasin Berkomitmen untuk menjadi perusahaan umum daerah pengelola air limbah domestic yang sehat dan dapat berkontribusi terhadap PAD, dan prima dalam pelayanan. Komitmen ini diwujudkan dengan terus memelihara kualitas daya air, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi yang sehat dan layak, dan terus mendorong pelayanan prima bagi masyarakat.

Saat ini terdapat 7 daerah pelayanan Perumda PALD :

1. IPAL Lambung Mangkurat dengan kapasitas 1.000 m³/hari
2. IPAL pekapuran raya dengan kapasitas 2.500 m³/hari
3. IPAL HKSJN dengan kapasitas 5.000 m³/hari
4. IPAL Basirih dengan kapasitas 2.000 m³/hari
5. IPAL Tanjung Pagar dengan kapasitas 2.000 m³/hari
6. IPAL Sungai Andai dengan kapasitas 3.000 m³/hari

7. IPAL Sultan Adam yang saat ini masih belum beroperasi

3.3 KAWASAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SURIANSYAH KOTA BANJARMASIN

Rumah sakit umum daerah sultan suriansyah memiliki visi untuk menjadi RSUD yang bermutu, bermartabat sesuai standar akreditasi. Memiliki 2 kelas VIP, 10 buah kamar kelas I, 7 buah kamar kelas II, dan 102 buah kelas III. Mereka juga berkomitmen untuk menyediakan peralatan medis, keperawatan dan penunjang medis sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.

3.4 KAWASAN RUMAH POTONG UNGGAS MODERN

Rumah potong unggas modern berlokasi di Kota Banjarmasin jalan tembus mantuil kelurahan Basirih Selatan, memiliki luas 7 Ha dengan akses ke pelabuhan Trisakti 4 Km, Ke pasar antasari 5.2 Km, Ke Pasar Kuripan 5.7 Km dan Pasar Lima 1.6 Km.

Rumah potong unggas modern ini memiliki kapasitas produksi sebanyak 50.000 ekor/hari terdiri dari 5 RPU dan 150 pelaku usaha terdiri dari pelaku usaha retail dan grosir. Dimana daya beli Daging ayam Rp. 233.452/kapita/tahun dan kebutuhan daging ayam kota Banjarmasin Rata-rata mencapai 4.006 Ton/Tahun.

Angka ini terbilang besar maka nilai investasi yang dihasilkan pun tak tanggung-tanggung, nilai Investasi rumah potong unggas modern ini sebesar Rp. 21.543.250.000. Serta Potensi Pendapatan untuk kapasitas 50.000 ekor/hari sebesar Rp. 21.060.000.000/tahun.

BAB IV

PEMBANGUNAN RUMAH POTONG UNGGAS (RPU) MODERN

4.1 PROFIL PROYEK

Produk Akhir



Gambar 4.1
Ayam Potong

Ayam Potong Segar dan Ayam Potong Beku yang ASUH(Aman, Sehat,Utuh, dan halal)

Kapasitas Produksi

50.000
ekor/hari

150
Pelaku
Usaha

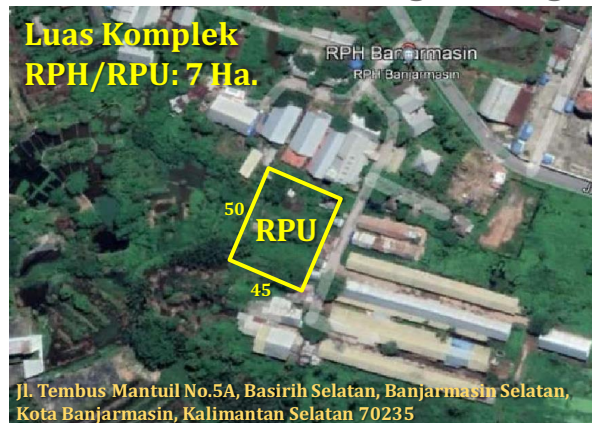


Gambar 4.2

Pemotongan Ayam

Pelayanan Jasa Pemotongan Ayam dan Penyimpanan Daging Ayam Beku

Rencana Lokasi Pengembangan



Gambar 4.3

Rencana Lokasi Pembangunan

Bahan Baku

| Asal Pemasok | Jumlah (ekor) |
|--------------|---------------|
| Pelaihari | 23.250 / 53% |
| Banjarbaru | 9.375 / 21% |
| Kab. Banjar | 6.200 / 14% |
| Lainnya | 6.075 / 12% |

Tabel 4.1
Bahan Baku

| Kode KLBI | Judul KLBI | Kode HS | Judul HS |
|-----------|--|----------|--|
| 10120 | Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas | 84385000 | Machinery for the preparation of meat or poultry |

Tabel 4.2
KLBI

Sumber: Kajian RPU Kota Banjarmasin Tahun 2022

4.2 ASPEK PASAR

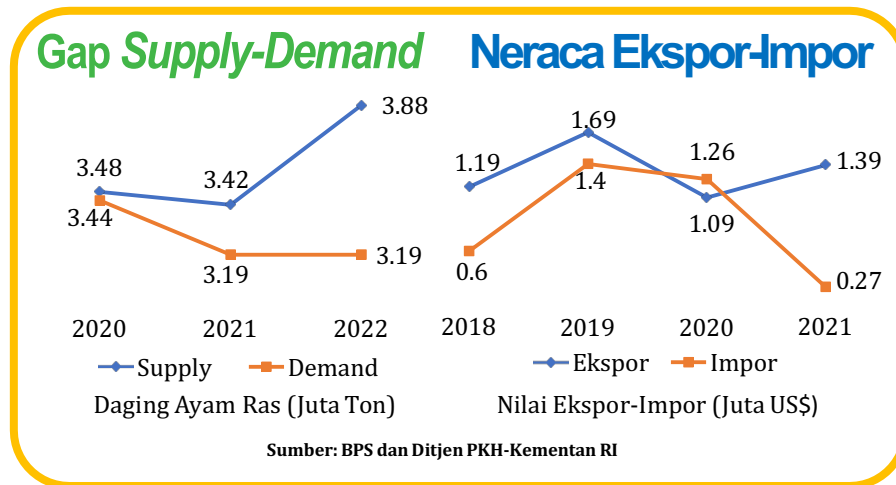


Diagram 4.1
Aspek Pasar

Negara Eksportir Jepang, Timor Leste, Papua Nugini, Bangladesh, Brunei Darussalam

Negara Importir China, Malaysia



Diagram 4.2
Ekspor dan Impor

4.3 GLOBAL VALUE CHAIN



Sumber Bahan Baku

| Asal Pemasok (Lokal) | Jumlah (ekor) |
|----------------------|---------------|
| Pelaihari | 23.250 / 53% |
| Banjarbaru | 9.375 / 21% |
| Kab. Banjar | 6.200 / 14% |
| Lainnya | 6.075 / 12% |

Tabel 4.3
Sumber Bahan Baku

Tujuan Pemasaran

- Mayoritas Produk Daging Ayam (96,75%) didistribusikan ke **Pasar-Pasar Tradisional Kota Banjarmasin**
- Sisanya (3,25%) didistribusikan ke **luar Kota Banjarmasin**

Potensi Pasar (Kota Banjarmasin)

- ✓ **Volume Jual-Beli Produk Daging Ayam** mencapai 7.451 ekor/hari
- ✓ **Harga produk Daging Ayam** : Rp 38.600,-/Kg (per 25 November 2022)
- ✓ **Daya Beli Daging Ayam** : Rp 233.452/Kapita/Tahun
- ✓ **Konsumsi Rata-rata Daging Ayam** : 6,048 kg/Kapita/Tahun
Kebutuhan Daging Ayam Tahun 2022-2026: 4.000 Ton/Tahun

Proyeksi Permintaan (Kota Banjarmasin)

| 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 6,389 kg/ Kapita/Tahun | 6,749 kg/ Kapita/Tahun | 7,130 kg/ Kapita/Tahun | 7,531 kg/ Kapita/Tahun |

Tabel 4.4
Proyeksi Pemerintah (Kota Banjarmasin)

Sumber: Kajian RPU Kota Banjarmasin Tahun 2022

4.4 ASPEK LEGAL HUKUM DAN ADMINISTRATIF

Kebijakan Rencana Pembangunan (Sudah Sesuai)

- ✓ **RPJMN Nasional** : Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020
- ✓ **RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan** : Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 2 Tahun 2022
- ✓ **RPJMD Kota Banjarmasin** : Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2021

Kebijakan Rencana Tata Ruang (Sudah Sesuai)

- ✓ **RTRWN Nasional** : Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017
- ✓ **RTRW Provinsi Kalimantan Selatan** : Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 9 Tahun 2015
- ✓ **RTRW Kota Banjarmasin** : Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 6 Tahun 2021

Kebijakan Rencana Pembangunan RPU (Sudah Sesuai)

- ✓ **Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014** tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- ✓ **Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2012** tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan
- ✓ **Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2017** tentang Retribusi Rumah Potong Hewan
- ✓ **Peraturan Walikota Kota Banjarmasin Nomor 122 Tahun 2022** tentang Perubahan Kedua Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2017

4.5 PROFIL LOKASI



KOMPLEK RPH/RPU KOTA BANJARMASIN

Jl. Tembus Mantuil No.5A, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235

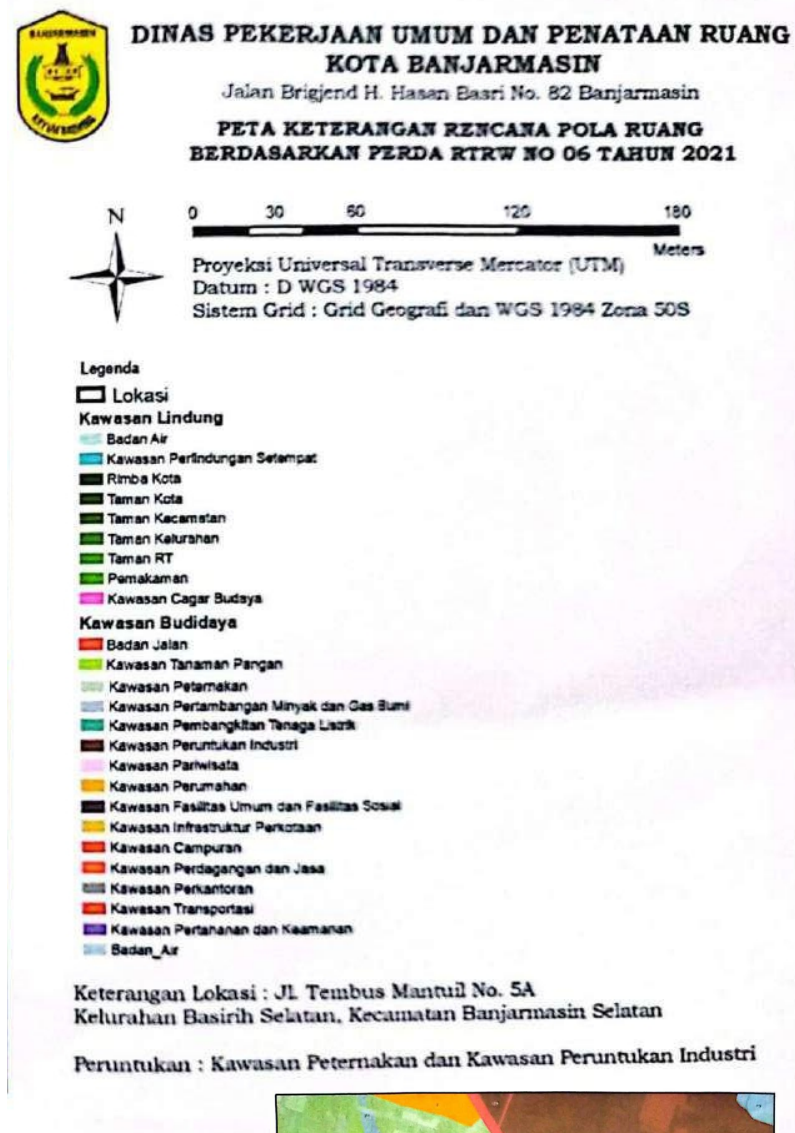
Gambar 4.4
Lokasi RPH Kota Banjarmasin



Gambar 4.5
Lokasi RPH Kota Banjarmasin dari dekat

Luas : 7 Ha.
Status : Hak Milik
Pemilik/Pengelola : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarmasin
Izin Usaha : NIB-0812220037529 ditetapkan melalui OSS dan terbit pada tanggal 8 Desember 2022

4.6 PETA RENCANA TATA RUANG



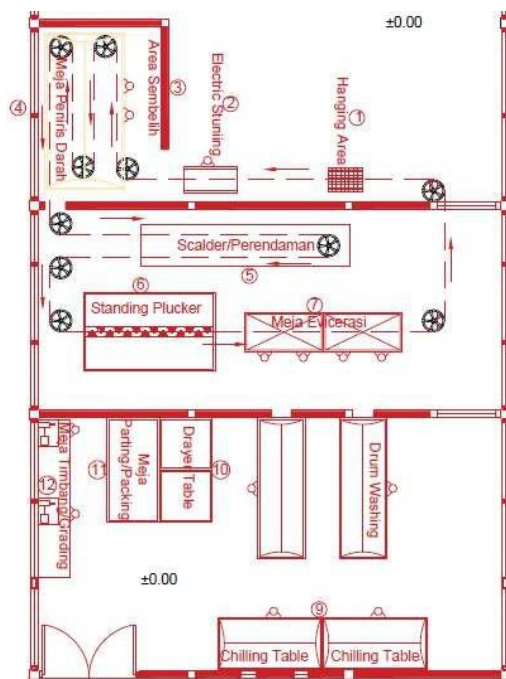
Gambar 4.6
Kawasan Peternakan dan Kawasan Peruntukan Industri

4.7 ASPEK TEKNIS

□ ALUR PRODUKSI



Diagram 4.3
Alur Produksi



Gambar 4.7
Alur Produksi

Keterangan :

- ① Hanging Area
- ② Electric Stunling
- ③ Area Sembelih
- ④ Meja Peniris Darah
- ⑤ Scalding/Perendaman
- ⑥ Standing Plucker
- ⑦ Meja Eviscerasi
- ⑧ Drum Washing
- ⑨ Chilling Table
- ⑩ Drayer Table
- ⑪ Meja Parting/Packing

4.8 SKEMA KERJASAMA



Pemerintah Kota mendirikan dan menunjuk BUMD untuk mengelola usaha RPU Basirih secara penuh.

Pemberian modal kepada BUMD dilakukan dalam dua bentuk, yaitu lahan RPU Basirih yang sudah dinilai dalam satuan rupiah melalui appraisal dan dana tunai untuk modal investasi proyek. Kekurangan dana diperoleh dari investasi swasta ataupun dari pinjaman bank.

Pemerintah Kota melakukan kerjasama dengan pihak swasta melalui skema *Built Operate* atau Bangun Guna Serah (BGS).

Pemerintah Kota menyediakan lahan dan swasta membangun RPU Basirih. Selama periode perjanjian, swasta memanfaatkan RPU Basirih untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Setelah periode perjanjian berakhir, maka seluruh fasilitas RPU Basirih dikembalikan kepada Pemerintah Kota.

4.9 PROYEKSI KEUANGAN

| NO | JENIS PROYEK FISIK | NILAI PROYEK |
|------------------------------------|---|-------------------------|
| 1 | RPU Mekanis Kapasitas 1000 Ekor/ Jam Blok A | Rp2.662.500.000 |
| 2 | RPU Mekanis Kapasitas 1000 Ekor/ Jam Blok B | Rp2.662.500.000 |
| 3 | RPU Mekanis Kapasitas 1000 Ekor/ Jam Blok C | Rp2.662.500.000 |
| 4 | RPU Mekanis Kapasitas 1000 Ekor/ Jam Blok D | Rp2.662.500.000 |
| 5 | RPU Mekanis Kapasitas 1000 Ekor/ Jam Blok E | Rp2.662.500.000 |
| 6 | Rehap Penampungan Unggas Blok C | Rp256.000.000 |
| 7 | Rehap Penampungan Unggas Blok D | Rp256.000.000 |
| 8 | Rehap Penampungan Unggas Blok E | Rp256.000.000 |
| 9 | Rehap Penampungan Unggas Blok F | Rp256.000.000 |
| 10 | Rehap Ipal | Rp256.000.000 |
| 11 | Rehab Bio Gas | Rp256.000.000 |
| 12 | Pembuatan Ipal Baru | Rp1.212.500.000 |
| 13 | Perbaikan dan Peninggian Jalan Lama | Rp2.318.750.000 |
| 14 | Jalan Baru | Rp1.977.400.000 |
| Total Nilai Investasi Fisik | | Rp20.357.150.000 |

Tabel 4.5
Proyeksi Keuangan

Sumber: *Laporan Akhir Pembuatan Kajian DED/ Grand Desain Rumah Potong Unggas (RPU)*

BAB V PENUTUP

Buku Peta Potensi Investasi Kota Banjarmasin ini secara umum memberikan gambaran secara ringkas dan menyeluruh mengenai Kota Banjarmasin yang berisi paparan tentang kondisi, potensi dan kebijakan investasi serta Kawasan strategis pengembangan Kota Banjarmasin ke depan. Peta ini dibuat sebagai salah satu upaya pemerintah Kota Banjarmasin untuk memberi peluang kepada masyarakat utamanya investor bersama-sama dengan kami dalam membangun kota Banjarmasin.

Besar harapan buku ini dapat menjadi bahan pegangan dan referensi bagi masyarakat umum, khususnya investor agar lebih dekat mengenal dan meningkatkan minat bersama-sama pemerintah Kota Banjarmasin dalam menggali dan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada demi kemajuan bersama.

Jika investor menginginkan informasi lebih lanjut tentang kebijakan, potensi, dan lokasi dapat menghubungi:

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat

Jl. Pangeran Antasari No.4 Banjarmasin Fax. (0511) 4781711 Telp. (0511) 4781886
Website: <http://dpmptsp.Banjarmasinkota.go.id/> E-mail: dpmptsp@Banjarmasinkota.go.id

